



# UPAYA PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK RUMAH TANGGA DI RT 002R2 007 KELURAHAN SIDOSERMO, KECAMATAN WONOCOLO, KOTA SURABAYA

Annisa Danya Pitaloka Puteri  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
E-mail : [Lutfibungaa98@gmail.com](mailto:Lutfibungaa98@gmail.com)

## Abstrak

RT 2 RW 7 Kel. Sidosermo Kec. Wonocolo, Kota Surabaya. Wilayah ini merupakan wilayah pemukiman warga yang sebagiannya berada di dalam perumahan hingga pinggir jalan besar. Warga di sini hidup rukun dibawah naungan RT dan RW yang selalu update mengenai kondisiarganya, khususnya sejak pandemi. Covid-19. Penggunaan plastik pada kegiatan sehari-hari di kota besar menjadi hal yang wajar. Apalagi sejak pandemi Covid-19, meningkatnya penggunaan plastik dalam upaya kesehatan, seperti bungkus makanan, sarung tangan, alat pelindung diri (APD) dan penggunaan masker sekali pakai. Akibatnya sampah plastik di bumi semakin meningkat dan memberi dampak yang merugikan terhadap lingkungan. Namun hal tersebut dapat kita cegah dengan melakukan sosialisasi cara mengurangi sampah plastik di kalangan rumah tangga. Maka dari itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi warga RT 002 RW 007 Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya tentang bagaimana upaya-upaya yang dapat kita lakukan untuk mengurangi sampah plastik rumah tangga.

**Kata Kunci:** *Sampah Plastik, Rumah Tangga, Pandemi*

## PENDAHULUAN

RT 002 RW 007, Kelurahan Sidosermo merupakan salah satu wilayah perumahan di Kota Surabaya yang penghuninya rata-rata adalah pegawai swasta, pegawai negeri sipil (PNS), hingga pensiunan. Beberapa rumah yang berada di pinggir jalan Sidosermo II dimanfaatkan oleh warga untuk membuka ruko yang disewakan sebagai tempat kantor. Sejak dahulu sampah plastik memang sudah menjadi masalah serius, sehingga Indonesia pun berada pada posisi kedua sebagai negara penyumbang sampah terbesar dunia (Wahyuni, 2016). Apalagi saat pandemi Covid-19 banyak warga yang bekerja dari rumah (work from home) dan melakukan sekolah daring. Aktifitas yang biasa dilakukan di luar rumah kini dominan dikerjakan dari rumah masing-masing, sehingga sampah rumah tangga seperti plastik pun meningkat.

Kehadiran masker sekali pakai, bungkus makanan, kantong plastik belanjaan, dan bubble wrap yang biasa kita terima saat berbelanja online sudah tidak asing lagi. Barang-barang tersebut pun akhirnya tidak terpakai dan dibuang bersama dengan sampah lainnya. Budaya pemisahan sampah rumah tangga yang tidak biasa dilakukan oleh orang Indonesia menyebabkan beberapa sampah sulit terpisah dan didaur ulang. Maka alangkah lebih baiknya bila kita mulai untuk mengurangi penggunaan sampah plastik, dan dimulai dari rumah tangga.

Program pengabdian masyarakat terkait pengurangan sampah plastik rumah tangga yang akan dilakukan pada RT 002 RW 007, Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat setempat, khususnya ibu PKK akan mudahnya mengurangi sampah plastik dengan dimulai dari hal-hal kecil, dan

dampak yang besar bagi kelangsungan hidup tahun mendatang. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan harapan agar kedepannya warga RT 002 RW 007, Kelurahan Sidosermo bisa mengurangi produksi sampah plastik demi menjaga kelangsungan hidup yang lebih baik.

Pada program ini, mahasiswa akan melakukan sosialisasi dengan mengadakan seminar bersama ibu PKK RT 002 RW 007, Kelurahan Sidosermo. Pada kegiatan seminar tersebut, mahasiswa akan membagikan tas belanja berbahan kanvas yang bisa digunakan sebagai pengganti kantong plastik saat berbelanja. Lalu beberapa hadiah kepada warga yang berhasil menjawab kuis saat seminar berupa sedotan, dan sendok stainless steel yang bisa digunakan sebagai pengganti sedotan dan sendok plastik portable. Selain itu dalam memperingati Natal dan Tahun baru, mahasiswa mengadakan lomba mewarna yang ditujukan pada anak TK dan SD yang akan diadakan secara online.

### JUSTIFIKASI MASALAH

1. Peningkatan buangan sampah plastik dari rumah tangga
2. Kurangnya kesadaran berlebihan menggunakan bungkus berbahan plastik
3. Warga yang tidak terbiasa memilah sampah

### SOLUSI

Melakukan sosialisasi bahaya sampah plastik terhadap lingkungan. Mengenalkan dasar-dasar gaya hidup *zero waste* dan membagikan barang yang bisa digunakan untuk mendukung gaya hidup *zero waste*.

### METODE PELAKSANAAN

#### 1. Analisis Situasi

Melakukan observasi kepada tukang sampah tentang meningkatnya sampah buangan dari masyarakat setempat semasa pandemi Covid-19. Melakukan koordinasi dengan perangkat RW, seperti bapak ibu kepala RW, bapak ibu kepala RT, dan perwakilan ibu PKK RT 02. Dari hasil observasi yang dilakukan, ibu PKK mengakui bahwa masyarakat setempat masih belum terbiasa mengurangi penggunaan plastik. Karena masih sering membeli barang menggunakan kresek, menggunakan sedotan plastik, dan bungkus sekali pakai lainnya. Selain itu masyarakat juga belum menerapkan kebiasaan memilah sampah, sehingga menyusahkan tukang sampah yang bertugas rutin dalam mengambil sampah warga setiap dua hari sekali.

#### 2. Permasalahan

Permasalahan yang didapatkan setelah melakukan observasi di atas adanya kurangnya pemahaman warga pada bahaya sampah plastik terhadap lingkungan. Masyarakat juga kurang mengerti apa saja yang bisa menjadi alternatif dari produk-produk plastik sekali pakai.

Sehingga setelah melakukan analisis dan menemukan permasalahan, penulis mendapatkan :

##### 1. Ide

Mengadakan sosialisasi kepada warga tentang bahayanya timbunan sampah plastik. Mengenalkan gaya hidup *zero waste* yang bisa dilakukan dengan mudah dan

murah, memanfaatkan barang-barang yang tidak terpakai dan barang alternatif selain plastik yang mudah didapat saat ini.

2. Koordinasi

Penulis melakukan koordinasi dengan perangkat RT, RW untuk melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK setempat.

3. Persetujuan

Penulis meminta persetujuan kepada Ketua RT dan perwakilan ibu PKK dengan mengajukan proposal kegiatan dan surat ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat.

4. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di RT. 02, RW. 07, Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Desember hingga 30 Desember 2021 dan berlangsung selama 12 hari.

5. Laporan

Laporan pengabdian disusun berdasarkan hasil data yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan pengabdian. Dengan awalan membuat proposal, laporan harian kegiatan, dan penyusunan laporan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan secara individu di RT. 03 RW. 03, Ds. Besole, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung. Kegiatan tersebut saya lakukan dengan tema kegiatan wirausaha yang membantu mitra usaha dari segi pemasaran dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Penjualan Wall Cladding RT 03 RW 03 Ds. Besole, Kec. Besuki Kab. Tulungagung”. Hal ini saya lakukan atas dasar analisis situasi yang menghasilkan beberapa permasalahan akan adanya kurangnya pemasaran di media sosial yang menyebabkan menurunnya omset mitra usaha.

Dalam program ini saya melakukan pendampingan akan pembuatan sosial media dan produksi konten untuk memasarkan produk wall cladding milik mitra usaha. Saya juga membuatkan alamat di google maps agar lokasi usaha mitra dapat ditemukan dengan mudah. Dari kegiatan pengabdian ini setelah evaluasi beberapa hari didapatkan:

1. Mitra usaha merasa terbantu dengan adanya pelatihan penggunaan sosial media, sehingga mereka bisa memasarkan produk selain di Facebook.
2. Hasil pemasaran di media sosial Instagram efektif dilakukan dan berhasil menjangkau lebih dari 400 pengguna baru.

## SIMPULAN

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian yang penulis lakukan di RT 02, RW 07, Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya sosialisasi yang dilakukan mendapat nilai positif dari warga. Warga tertarik pada gaya hidup *zero waste* yang dibisa dilakukan dengan mudah. Warga juga melakukan pengolahan limbah kulit buah dan sayuran menjadi *eco enzim* yang kemudian bisa digunakan sebagai pengganti sabun mencuci dan obat pel. Sehingga tidak lagi membuang bungkus plastik yang biasa digunakan sebagai bungkus sabun dan bahan cuci lain. Warga juga mau menghentikan budaya berbelanja menggunakan kantong plastik, dan berganti menggunakan tas kain atau kardus.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada kepala RW 07, bapak Choirul Mamur, Mm. dan kepala RT 02, bapak Pardjuni yang mau bekerja sama melakukan sosialisasi ini kepada masyarakat setempat dan mengizinkan penulis berkegiatan pengabdian di RT 02, Kelurahan Sidosermo. Saya ucapkan terimakasih kepada ibu-ibu PKK dan adik-adik yang sudah mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian dari sosialisasi hingga lomba mewarnai dengan antusias. Ucapan terimakasih kepada bapak Drs. Jupriono, M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan, kelompok R11 yang telah membimbing sejak awal hingga akhir kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Danya, Annisa. 2021. Upaya Pengurangan Sampah Plastik Rumah Tangga di RT 002 RW 007 Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. Proposal.

Fadhillah dan Ratna. 2020. SOLUSI CERDAS DAN PRAKTIS PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK DENGAN ECOBRIKS DI KELURAHAN KEMIJEN RW 03. Laporan.

Nisak, F., & Pratiwi, Y. I. (2019). *PEMANFAATAN BIOMAS SAMPAH ORGANIK TERHADAP UJI PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI*. 04(JHP17), 132–136.